ABSTRAK

Nur Azifa, 2026. Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbantuan *Heyzine Flipbook* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. Dibimbing oleh Nurlina dan Hartono Bancong.

Pembelajaran IPA di sekolah dasar masih didominasi oleh penggunaan bahan ajar konvensional yang cenderung berpusat pada guru sehingga belum optimal dalam melatih keterampilan berpikir kritis peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan serta menguji tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan bahan ajar digital berbantuan heyzine flipbook dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran IPA kelas V sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rese arch and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (analysis, design, development, implementation, dan evaluation). Pengumpulan data dilakukan meggunakan instrumen validasi ahli media, intrumen ahli materi, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, angket peserta didik, angket guru, dan tes keterampilan berpikir kritis. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis kevalidan menggunakan koefisien Gregory, analisis kepraktisan berdasarkan persentase angket respons guru dan peserta didik, serta analisis keefektifan menggunakan uji independent sample t-test.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Hasil analisis pengembangan bahan ajar digital berbantuan *heyzine flipbook* memiliki dasar yang kuat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran IPA; 2) prototype bahan ajar memuat komponen lengkap seperti materi, video, LKPD digital, kuis interaktif, dan aktivitas berpikir kritis yang terintegrasi dalam bahan ajar digital berbantuan *heyzine flipbook*; 3) Hasil validasi ahli media dan ahli materi menunjukkan bahwa semua indikator penilaian berada pada kategori “D” dengan nilai koefisien validitas Gregory sebesar 1, sehingga bahan ajar digital dinyatakan layak digunakan; 4) Hasil angket respons guru sebesar 92,31%, dan hasil angket respons peserta didik sebesar 87,5%, menunjukkan bahwa bahan ajar digital mudah digunakan, menarik, serta membantu proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan bermakna; 5) Hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,00 1 < 0,05 sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yaitu 75,78% > 57,66%, sehingga bahan ajar digital berbantuan *heyzine flipbook* dinyatakan efektif. Dengan demikian, penelitian ini menghasilkan bahan ajar digital berbantuan *heyzine flipbook* yang valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran IPA kelas V sekolah dasar.

Kata kunci: Bahan Ajar Digital, Heyzine Flipbook, IPA, Keterampilan Berpikir Kritis, Sekolah Dasar